JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI JASA DAN PERANAN TOKOH PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

The Influence Model Of Learning Ability To Appreciate The Time Token Services And The Role Of Leaders Struggle In Preparing For The Independence Of Indonesia In Class V Sdn Campurejo 2 Lesson Year 2016/2017

OLEH:

EVIANA NAWANGSARI

NPM:12.1.01.10.0329

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **EVIANA NAWANGSARI**
NPM	: 12.1.01.10.0329
Telepon / HP	: 08585680680
Alamat surel (Email)	: enawangsari93@gmail.com
Judul artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Kemampuan Menghargai Jasa Dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn Campurejo 2 Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ..23..01..2017.....
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd NIDN. 0717127601	**Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd** NIDN. 0705096503	**Eviana Nawangsari** NPM : 12.1.01.10.0329

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHARGAI JASA DAN PERANAN TOKOH PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

EVIANA NAWANGSARI
NPM : 12.1.01.10.0329
FKIP – PGSD
Dr. Zainal Afandi, M.Pd [1] dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd [2]
Email: enawangsari93@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPs di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa menjadi pasif. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang. Perlu adanya variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yang diajar dengan model pembelajaran *ekspositori* pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kediri. 2) untuk mengetahui kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia yang diajar dengan model pembelajaran *time token* pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kediri. 3) untuk mengetahui adanya perbedaan antara pembelajaran model pembelajaran *ekspositori* dengan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia kelas V SDN Campurejo 2 Kediri. Teknik penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Campurejo 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Sampel penelitian kelas kontrol yaitu keseluruhan populasi yang ada di kelas V-A SDN Campurejo 2 sejumlah 46 siswa. Dan kelas eksperimen yaitu keseluruhan populasi yang ada di kelas V SDN campurejo 2 sejumlah 46 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan nilai analisis menggunakan uji t-tes pada hipotesis 3 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,694 > 2,632), maka H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah "ada perbedaan antara model pembelajaran ekspositori dengan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Tahun Pelajaran 2016/2017". Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada bagi guru dapat menggunakan model pembelajaran *time token* yang terbukti dapat berpengaruh terhadap kemampuan menghargai jasa dan peranan tokok perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia sehingga diharapkan guru dapat memilih media dan model pembelajaran yang tepat dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
.

Kata kunci: Model Pembelajaran Time Token, Kemampuan Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Pendidikan bertujuan agar siswa menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggungjawab terhadap bangsanya. Pendidikan dalam ilmu pengetahuan sosial yaitu memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006, mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (BSNP, 2006: 582).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model yang tepat sesuai materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan model Time Token. Hal ini sesuai dengan pendapat Miller dan Peterson, sebagaimana dikutip oleh Wiyarsi (2010) “Time Token merupakan model yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif pada seluruh siswa”. Model tersebut juga dapat digunakan pada materi yang digunakan untuk menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Dalam model ini siswa diwajibkan untuk memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru. Bagi mereka yang aktif kupon tersebut dimanfaatkan dengan cepat dan aktif. Sedang bagi siswa yang kurang aktif, mereka termotivasi dengan siswa yang aktif lainya. Sebagai dampaknya model ini merangsang siswa untuk bisa turut aktif dalam proses pembelajaran khususnya IPS.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Kemampuan Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Campurejo 2 Tahun Pelajaran 2016/2017”**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) "penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Desain penelitian ini menggunakan desain True- Experimental. Dalam menggunakan desain True-Experimental peneliti mengambil jenisPretest-Posttest control group design. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Bedasarkan pendapat ahli diatas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 91 orang. Dan desain penelitian yang digunakan pada sub bab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas V A sebagai kelas Eksperimen dan kelas V B sebagai kelas Kontrol

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.13 Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kontrol-Eksperimen	Equal variances assumed	.478	.491	-3.694	89	.000	-6.46860	1.75095	-9.94769	-2.98950
	Equal variances not assumed			-3.689	86.658	.000	-6.46860	1.75372	-9.95450	-2.98270

Tabel 4.14 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2,3

No	Variabel		df	th	t tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat			1%	5%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Model pembelajaran ekpositori pada kelas kontrol.	Kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V	45	64,922	2,690	2,014	< 0,05	Sangat signifikan
2.	Model pembelajaran *time token* pada kelas eksperimen.	Kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V	44	60,922	2,692	2,015	< 0,05	Sangat signifikan
3.	Pengaruh model pembelajaran ekpositori pada kelas kontrol dengan model pembelajaran *time token* pada kelas eksperimen	Kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V	89	3,694	2,632	1,987	<0,05	Sangat signifikan

Pembahasan

1. Ada kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol terhadap kelas V SDN Campurejo 2, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata diperoleh nilai sebesar 74,0870.

Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa sebesar sebelum diberikan perlakuan sebesar 68,10 menjadi 74,08 yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol belum mampu meningkatkan kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V SDN Campurejo 2. Meskipun hasil pembelajaran meningkatkan tetapi hasil kenaikan perolehan nilai rata-rata belum menunjukkan di atas KKM yaitu 74,0870 < 75 KKM.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai thitung yaitu 64,922 dan untuk ttabel diperoleh df = n - k = 46 – 1 = 45 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,014. Sedangkan nilai signifikansi menunjukkan 0,000 <0,05, maka H0 ditolak Ha diterima artinya ada kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V dengan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol.

2. Ada kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Time Token pada kelas eksperimen terhadap kelas V SDN Campurejo 2, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata diperoleh nilai sebesar 80,5556.

Berdasarkan hasil dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 67,6667 menjadi 80,5556 dengan menggunakan model pembelajaran time token pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran time token pada kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia kelas V SDN Campurejo 2. Hal berarti nilai perolehan rata-rata skor tes telah mengalami kenaikan sehingga mencapai nilai KKM 75 yaitu 80,5556 > 75.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh thitung yaitu 60,493 dan untuk ttabel diperoleh df = n - k = 45 – 1 = 44 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,015. Sedangkan nilai signifikansi menunjukkan 0,000 <0,05, maka H0 ditolak Ha diterima artinya ada kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan

kemerdekaan Indonesia kelas V dengan model pembelajaran Time Token pada kelas eksperimen.

3. Ada pengaruh antara model pembelajaran ekspositori dengan model pembelajaran time token terhadap kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Campurejo 2.

Berdasarkan hasil nilai thitung 3,694 (kolom E) dan ttabel = 2,632 (kolom F) dengan derajat kebebasan (df) 89 (kolom D) diperoleh ttabel 2,632 (kolom F) dengan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,5 (kolom H) , maka H0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah "ada perbedaan antara model pembelajaran ekspositori dengan model pembelajaran time token terhadap kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Campurejo 2".

Selain itu strategi dengan menggunakan model pembelajaran time token pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Model pembelajaran time token adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran time token dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol terhadap kelas V SDN Campurejo 2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat nilai thitung =64,922 > ttabel =2,014 (taraf signifikan 5%).
2. Ada kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Time Token pada kelas eksperimen terhadap kelas V SDN Campurejo 2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat nilai thitung =60,493> ttabel =2,015 (taraf signifikan 5%).
3. Ada pengaruh antara model pembelajaran ekspositori dengan model pembelajaran time token terhadap kemampuan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan

kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Campurejo 2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat nilai thitung =3,694> ttabel =2,632 (taraf signifikan 5%).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Novita Fuji. 2012. "Implikatur dan Inferensi serta Makna Persuasif Wacana Iklan Telekomunikasi Kartu Seluler pada Tabloid Pulsa". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Supriatna, Nana dkk. 2007. Bahan Belajar Mandiri Pendidikan IPS di SD. Bandung UPI Press.

Suprijono, Agus. 2009. Metode dan Model-Model Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Surya, Mohammad. 2012. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutikno, Sobry. 2014. Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan. Lombok: Holistica.

Toeti, Soekamto dan Nurulwati. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: UT

Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyarsi, Antuni. 2010. "Implementation Of Cooperative Learning Type Time Token to Increase the Students Activitiy and Interest Learning on General Chemistry". Jurnal Pendidikan Kimia. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.